

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat, terlebih didukung oleh majunya teknologi informasi, komunikasi dan perubahan lingkungan eksternal yang sangat pesat. Oleh karena itu perusahaan yang mampu untuk mengikuti perkembangan tersebut akan dapat bertahan dalam jangka panjang (*sustainable*) dan juga dapat menjaga kelangsungan hidup usahanya. Dalam persaingan, setiap perusahaan harus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan untuk meningkatkan kepercayaan kelompok kepentingan. Diantaranya konsumen, karyawan, kreditur, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

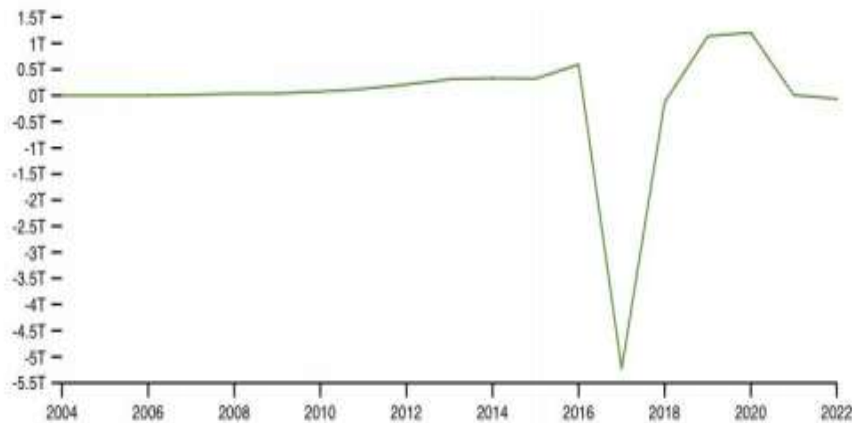
Untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, perusahaan memerlukan pembiayaan atau sumber permodalan untuk membiayai operasional dan investasinya. *Stakeholders* dan calon investor biasanya menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik. Di sisi lain, manajemen perusahaan selalu dihadapkan pada keputusan untuk menentukan komposisi struktur modal antara modal internal dan eksternal. Modal internal berasal dari usaha mencari keuntungan suatu perusahaan, sedangkan modal eksternal berasal dari pinjaman dari pihak luar perusahaan yang berarti menambah hutang perusahaan. Hutang yang diambil perusahaan bisa bersifat jangka pendek atau jangka panjang, tergantung kebutuhan perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh likuiditasnya, dimana tingkat likuiditas menentukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang mempunyai hak untuk membayar cukup untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangan jangka pendeknya dikatakan likuid, dan sebaliknya, perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya dikatakan ilikuid. Dalam hal ini, digunakan rasio pengukuran *Current Raio* (CR) yang merupakan keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban lancar (Sudaryo dan Pratiwi, 2016). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfati menyatakan bahwa rendahnya kualitas laba akan rasio yang tinggi biasanya dianggap menunjukkan tidak terjadi masalah dalam likuiditas, sehingga semakin tinggi likuiditasnya artinya laba yang dihasilkan suatu perusahaan berkualitas karena manajemen perusahaan tidak perlu melakukan praktik manajemen laba (Alfati, 2016).

Menurut Kasmir (2018), menyatakan “Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran pada tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan. Indikator profitabilitas terdiri dari margin keuntungan, laba inti, *Return on Asset* dan *Return on Equity*. Rasio profitabilitas memberikan gambaran mengenai efesiensi pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi rasionya, akan semakin baik karena ketika profitabilitas meningkat, kesejahteraan pemilik perusahaan juga akan meningkat.

Food and beverage merupakan salah satu sektor industri yang sangat berperan penting dalam perekonomian di Indonesia, dikarenakan pertumbuhan penduduk di Indonesia yang semakin meningkat maka permintaan akan makanan dan minuman pun juga ikut meningkat. Banyaknya pebisnis yang masuk ke dalam sektor ini memberikan dampak pada persaingan yang ketat. Dalam menghadapi persaingan maka produk yang dihasilkan harus memiliki keunggulan atau kelebihan dibanding produk-produk lain. Salah satu bentuk keberhasilan perusahaan dapat terlihat dari kinerja keuangan perusahaannya, jika kinerja keuangan suatu perusahaan baik maka akan menjadi langkah strategis untuk mendatangkan calon investor baru dan mempertahankan investor yang lama.

Salah satu perusahaan yang bergerak pada sektor makanan dan minuman adalah PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA), sebelumnya dikenal dengan nama “Tiga Pilar Sejahtera”. Dimana perusahaan ini memasarkan sejumlah produk dengan merek ternama seperti Taro, Mie Kremezz, Permen Gulas, dan Mi bermerek Superior, Ayam 2 Telor dan Bihunku. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan PT FKS Food Sejahtera Tbk di Bursa Efek Indonesia, tercatat penurunan laba bersih pada tahun 2021 menjadi Rp8.771 miliar dari tahun 2020 Rp1.204 triliun.



Gambar 1. 1

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas, terlihat bahwasannya terjadi penurunan tingkat laba bersih yang diperoleh oleh PT FKS Food Sejahtera Tbk dari tahun 2020 sampai tahun 2022, dimana tahun 2021 merupakan penurunan yang signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan lain yang bergerak di sektor makanan dan minuman yaitu, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD). Dimana perusahaan ini memasarkan produk kacang yang kemudian dikenal sebagai kacang Garuda. Namun saat ini, Garudafood memproduksi dan memasarkan produk-produk makanan dan minuman dengan enam merek terkemuka, yakni Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, Prochiz dan TopChiz. Sejumlah produknya mencakup biskuit, kacang, minuman susu, bubuk coklat, dan keju. Garudafood mengeksport produk-produknya ke lebih dari 20 negara, berfokus di negara-negara ASEAN, Tiongkok dan India.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) di Bursa Efek Indonesia, Garudafood juga mengalami penurunan laba bersih dari tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar Rp502 juta.

Selain AISA dan GOOD, ada PT Mayora Indah Tbk (MYOR) yang bergerak di sektor makanan dan minuman. Produksi dari PT Mayora Indah Tbk ini yaitu berbagai jenis kebutuhan seperti biskuit, permen, wafer, cokelat, makanan kesehatan dan juga kopi dengan sejumlah merek ternama. Mayoritas produk PT Mayora Indah Tbk dikenal sebagai *market leader* atau produk yang menjadi pelopor di setiap kategorinya. Contohnya, merek Astor sebagai pendahulu stik wafer di Indonesia, Beng Beng sebagai pelopor wafer karamel berlapis di Indonesia, serta Choki-Choki sebagai produk cokelat pasta pertama yang ada di Indonesia. Kini, produk Mayora Indah telah tersebar di lima benua di dunia.

PT Mayora Indah Tbk (MYOR), mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia yang mencatatkan penurunan laba bersih pada tahun 2021 menjadi 1.211 miliar dari tahun 2020 sebesar 2.098 miliar. Dengan adanya penurunan laba usaha pada ketiga perusahaan makanan dan minuman tersebut mencerminkan adanya penurunan kinerja keuangan yang diakibatkan oleh berbagai faktor fundamental perekonomian.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan diantaranya yaitu, struktur modal, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan masih banyak faktor-faktor lainnya. Sebelumnya, telah ditemukan beberapa penelitian yang mengkaji tentang berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan seperti Dwi Puji Rahayu (2019) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh

signifikan dari ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas secara parsial maupun simultan (bersama-sama) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman.

Amelia Harsono & Ary Satria Pamungkas (2020) dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial struktur modal dan likuiditas tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, secara parsial terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Lalu secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Eva Yuliani (2021) dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan secara parsial maupun secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

Dari hasil identifikasi masalah yang ditemukan, dapat dikatakan bahwa penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasarkan temuan dari peneliti sebelumnya. Dan juga agar penulis dapat mengetahui apakah hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu atau tidak. Oleh karena itu penulis mengangkat judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA**

KEUANGAN PADA PERUSAHAAN *FOOD & BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022
4. Bagaimana pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai penulis dalam sebuah penelitian. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022

3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022

4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022

D. Manfaat Penelitian

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan berguna bagi semua kalangan masyarakat. Adapun berbagai manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis diharapkan mampu memperkaya teori-teori berkaitan dengan kinerja keuangan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel yang diteliti pada penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Manajemen Terkait

Penelitian ini berguna bagi pihak manajemen sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama dalam hal memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan yang berdampak juga terhadap nilai perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis dari masalah yang muncul.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi, dan sampel, jenis dan sumber dan serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Didalam bab ini penulis mencoba menganalisis dan mengevaluasi permasalahan yang ditemukan dengan menggunakan uji statistik.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian bab ini berisi simpulan dari pembahasan yang diuraikan diatas, keterbatasan penulis, dan saran yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini.